

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Muh Naufal selaku manajer Usaha Dagang (UD) Laut Biru Perkasa, sebagai entitas bisnis yang berfokus pada distribusi perikanan, dihadapkan pada tantangan dalam pengelolaan stok barang. Proses pengelolaan stok yang saat ini dijalankan oleh perusahaan memerlukan pembaruan untuk meningkatkan kemudahan dalam aksesibilitas informasi yang akurat. Perusahaan menghadapi keterlambatan dalam mendapatkan data stok yang diperlukan untuk pengambilan keputusan pengelolaan stok ikan. Kondisi ini menyebabkan keterbatasan dalam menanggapi perubahan cepat dalam kebutuhan pasar dan merugikan dalam mengoptimalkan manajemen persediaan. Proses bisnis yang ada saat ini, sulit bagi perusahaan untuk memperoleh informasi stok secara *real-time*, sehingga berpotensi menghambat kelancaran operasional dan efisiensi distribusi.

Pembangunan aplikasi catatan stok berbasis *website* menjadi pilihan yang relevan dalam rangka mengatasi tantangan ini. Pengadopsian teknologi ini memungkinkan perusahaan meningkatkan aksesibilitas data stok secara lebih cepat, tanpa tergantung pada proses yang memakan waktu[1]. Aplikasi berbasis *website* juga dapat memberikan fleksibilitas yang lebih besar dalam hal pengelolaan stok, memungkinkan untuk mengakses informasi secara cepat dan akurat dari berbagai lokasi yang terhubung dengan internet. Hal ini tidak hanya mempermudah pengelolaan stok ikan tetapi juga memfasilitasi pengambilan keputusan yang lebih tepat waktu[2].

Pemilihan *website* sebagai *platform* didasarkan pada aspirasi untuk meningkatkan aksesibilitas data dan mempermudah pengelolaan stok sehingga informasi stok dapat diakses lebih cepat dan mudah dari berbagai perangkat yang terhubung ke internet[1]. Keunggulan dari penggunaan *website* terletak pada peningkatan aksesibilitas data sehingga UD. Laut Biru Perkasa dapat

mempermudah pengelolaan stok ikannya[2].

Penggabungan metodologi *Rapid Application Development* (RAD) dan penggunaan *framework* Laravel dapat menjadi strategi yang sangat efektif untuk memenuhi kebutuhan pembangunan aplikasi perusahaan. Metode RAD, dengan fokus pada pengembangan yang cepat dan responsif, memungkinkan untuk menyesuaikan aplikasi dengan perubahan kebutuhan bisnis secara fleksibel[3]. Pendekatan ini mempercepat siklus pengembangan dan meningkatkan keterlibatan pemangku kepentingan. Di sisi lain, penggunaan *framework* Laravel memberikan fondasi yang solid dan mudah dikelola dengan fitur-fitur seperti ORM, *routing* yang efisien, dan *templating engine* yang mempermudah pembangunan. Laravel juga memperkenalkan standar-standar pembangunan *website* terbaik, meningkatkan keamanan, dan mempercepat proses pengembangan dengan menyediakan alat-alat yang efisien. Perpaduan kecepatan pembangunan RAD dan keandalan Laravel, perusahaan dapat menciptakan aplikasi yang tidak hanya responsif terhadap perubahan, tetapi juga memiliki fondasi yang kuat untuk mendukung pertumbuhan dan pemeliharaan jangka panjang[4].

Pembangunan aplikasi catatan stok berbasis *website* untuk UD. Laut Biru Perkasa memiliki perhatian utama yang difokuskan pada fungsi aplikasi. *Blackbox testing* menjadi metode untuk memastikan bahwa setiap fitur aplikasi berjalan dengan baik, di mana uji coba dilakukan tanpa pengetahuan internal tentang struktur atau logika aplikasi, guna menjamin konsistensi sesuai dengan harapan[5]. Pengujian fungsionalitas menjadi aspek penting dalam memastikan kualitas dan kinerja aplikasi. *Usability testing* juga menjadi fokus, dengan penerapan metode *single ease question* untuk mengukur tingkat kepuasan dan kemudahan penggunaan aplikasi[6].

1.2. Rumusan Masalah

UD. Laut Biru Perkasa menghadapi permasalahan dalam pengelolaan stok akibat keterlambatan dalam memperoleh data yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan. Hal ini dapat menghambat tanggapan perusahaan terhadap perubahan pasar dengan cepat, berpotensi merugikan perusahaan.

Tantangan kedua adalah aksesibilitas terbatas terhadap data stok, yang dapat menghambat pengambilan keputusan yang tepat waktu. UD. Laut Biru Perkasa memerlukan solusi untuk meningkatkan aksesibilitas informasi stok dengan lebih mudah.

1.3. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian yang ditanyakan dalam penelitian ini, antarlain:

1. Bagaimana merancang dan membangun aplikasi pencatatan stok berbasis *website* yang dapat membantu UD. Laut Biru Perkasa mengoptimalkan manajemen stok ikan dan meningkatkan kemudahan pengelolaan menggunakan metode pengembangan *Rapid Application Development (RAD)*.
2. Bagaimana tingkat kemudahan penggunaan aplikasi ini berdasarkan hasil pengujian *Single Ease Question (SEQ)*?

1.4. Batasan Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada pemenuhan kebutuhan khusus UD Laut Biru Perkasa yang bergerak di bidang distribusi hasil laut. Batasan ini menjaga ketepatan fokus dalam pembuatan aplikasi, dengan mengecualikan pembahasan dan implementasi fitur-fitur terkait prediksi permintaan mendalam atau analisis rantai pasokan yang kompleks.

1.5. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan merancang dan membangun aplikasi pencatatan stok berbasis *website* untuk mempermudah pencatatan stok di Perusahaan Laut Biru Perkasa. Fokusnya termasuk implementasi pencatatan stok, pengembangan pemantauan informasi stok *real-time*, dan memastikan akses mudah ke informasi data stok.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang didapatkan dari penelitian ini, antarlain:

1. Meningkatkan aksesibilitas data stok ikan, mengurangi keterlambatan, dan memberikan respons yang lebih cepat terhadap perubahan kondisi stok pada UD. Laut Biru Perkasa.
2. Mempercepat pengambilan keputusan pengelolaan stok UD. Laut Biru Perkasa.